

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 1 SEMARANG



Disusun oleh :

Nama : Muhammad Gilang Bhaskoro
NIM : 5201409085
Prodi : Pendidikan Teknik Mesin, S1

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes

Hari :

Tanggal :

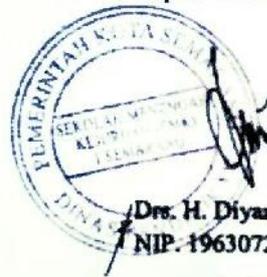
Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Rafael Sri Wiyardi, M.T.
NIP. 195011101979031001

Kepala Sekolah



Drs. H. Diyana, MT
NIP. 19630723 198903 1 005

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas segala Rahmat dan Karunia kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Semarang dan dapat menyelesaikan tugas serta laporan PPL 2 dengan baik.

Terselesaikannya laporan PPL 2 ini berkat adanya usaha, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak terkait. Untuk itu, penyusun menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor Unnes
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes dan dosen pembimbing PPL di SMK Negeri 1 Semarang;
3. Bapak Drs. Rafael Sri Wiyardi M.T, selaku dosen koordinator PPL di SMK Negeri 1 Semarang;
4. Bapak Drs. M. Sudarmanto, M.Pd selaku Kepala SMK Negeri 1 Semarang;
5. Bapak Arif Subiakto, S.Pd selaku koordinator guru pamong di SMK Negeri 1 Semarang;
6. Bapak Nyono Hadi Saputro, S.Pd selaku Guru Pamong yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis selama kegiatan PPL ;
7. Segenap Bapak dan Ibu guru serta staf karyawan juga seluruh siswa SMK Negeri 1 Semarang;
8. Ayah dan Ibu dirumah atas segala doa dan dukungannya;
9. Rekan-rekan PPL Unnes dan IKIP PGRI, teman seperjuangan selama PPL;

Harapan penulis semoga Allah SWT memberikan manfaat pada PPL ini serta pahala yang setimpal atas kebaikan bapak, ibu, dan saudara berikan. Penulis menyadari masih banyak kekurangan, oleh sebab itu kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan demi menambah wawasan dan pengetahuan penulis

Semarang, Oktober 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II. LANDASAN TEORI	3
A. Dasar Hukum	3
B. Dasar Implementasi	4
C. Dasar Konsepsional	4
BAB III. PELAKSANAAN	5
A. Pelaksanaan.....	5
B. Waktu.....	5
C. Tempat	5
D. Tahapan Kegiatan	5
E. Materi Kegiatan	6
F. Proses Bimbingan.....	6
G. Faktor Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan	6
REFLEKSI DIRI	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Hadir Dosen koordinator PPL
- Lampiran 2. Daftar Hadir Dosen pembimbing PPL
- Lampiran 3. Daftar Presensi Mahasiswa PPL
- Lampiran 4. Daftar Guru Pamong
- Lampiran 5. Struktur Organisasi Mahasiswa PPL
- Lampiran 6. Jadwal Mengajar Mahasiswa PPL
- Lampiran 7. Jadwal Piket Mahasiswa PPL
- Lampiran 8. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL Di Sekolah
- Lampiran 9. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar Mahasiswa
- Lampiran 10. Kalender Pendidikan SMK Negeri 1 Semarang
- Lampiran 11. Perangkat Pembelajaran (Promes, Silabus, RPP)
- Lampiran 12. Daftar Hadir Siswa
- Lampiran 13. Analisis Penilaian Evaluasi Siswa
- Lampiran 14. Agenda Guru (catatan setelah mengajar praktikan)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (Unnes) merupakan sebuah lembaga pendidikan tinggi yang didalamnya memuat program studi kependidikan dan non kependidikan yang bertujuan untuk menyiapkan tenaga-tenaga pendidik yang terampil dan profesional dengan mengutamakan mutu, relevansi, dan keefektifan. Guna menyiapkan tenaga pendidik tersebut maka para mahasiswa program kependidikan di Unnes wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah-sekolah latihan yang merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang telah didapat pada saat perkuliahan dan juga sebagai program latihan bagi mahasiswa program kependidikan sebagai calon guru yang bertujuan untuk menyiapkan tenaga-tenaga pendidik yang profesional dalam bidangnya dan menguasai kemampuan ilmu keguruan yang terintegrasi dan utuh, sehingga setelah menyelesaikan pendidikan dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan amanat serta tanggung jawab sebagai seorang guru.

Pelaksanaan PPL ini terdiri dari dua tahapan, yaitu PPL 1 yang kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah dan PPL 2 yang kegiatannya adalah praktik pengajaran langsung di kelas secara terbimbing. Program Pengalaman Lapangan ini merupakan bekal bagi mahasiswa sebelum mereka mengabdikan diri di dunia pendidikan.

PPL 2 adalah sebagai kegiatan lanjut dari PPL 1. Jika dalam PPL 1 mahasiswa dibimbing menyusun contoh perangkat pembelajaran dan sedikit praktik pengajaran dikelas, namun pada PPL 2 mahasiswa sudah terjun langsung mengajar di kelas secara penuh dan terbimbing dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran dan syarat yang diperlukan.

B. Tujuan

1. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

2. Memberikan bekal kepada mahasiswa program kependidikan sebagai calon tenaga kependidikan agar memiliki pengalaman, pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan tiga kompetensi pokok seorang guru yang profesional.
3. Melatih mahasiswa agar dapat melakukan tugas fungsional, yakni melakukan kegiatan pengajaran kelas.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan ini, yaitu mahasiswa, sekolah latihan, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa
 - a. Meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang model-model pembelajaran di kelas.
 - b. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami profesionalisme guru.
 - c. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun perangkat pembelajaran dan melakukan pembelajaran di kelas.
 - d. Melatih cara berpikir mahasiswa dalam menganalisis masalah, perumusan solusi, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Mendapatkan informasi terbaru tentang ranah pendidikan yang telah diperoleh mahasiswa dari perkuliahan.
 - b. Memperoleh pengetahuan mengenai metode dan model pembelajaran terbaru sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.
3. Manfaat bagi perguruan tinggi
 - a. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan instansi yang terkait.
 - b. Memperoleh informasi tentang bidang kependidikan di sekolah-sekolah sebagai bahan pengembangan penelitian.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan sistem proses belajar mengajar dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaanya, yaitu:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301);
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
3. Peraturan Pemerintah RI no. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5105);
5. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
 - c. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - d. Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014;

9. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
10. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;

B. Dasar Implementasi

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan guna mempersiapkan tenaga pendidik yang profesional. Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan kegiatan mahasiswa yang dilaksanakan dalam rangka menerapkan keterampilan dari berbagai disiplin ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dan mencari pengalaman dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan pendidikan lainnya yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat menjadi bekal keterampilan dan pengalaman dari setiap mahasiswa yang nantinya akan mendukung kerja sebagai pendidik dan pelayanan bimbingan serta konseling yakni dalam pekerjaan tambahan guru sebagai pembimbing atau konselor.

C. Dasar Konseptual

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
2. Salah satu tugas Universitas Negeri Semarang menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari: tenaga pengajar, tenaga pembimbing, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Calon tenaga kependidikan sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

A. Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan di SMK Negeri 1 Semarang yang beralamat di Jalan Dr. Cipto No. 93 Semarang

B. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan 2 mahasiswa Universitas Negeri Semarang angkatan 2009 dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan PPL 1 yaitu mulai tanggal 1 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012.

C. Tempat

Mahasiswa praktikan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMK Negeri 1 Semarang yang beralamat di Jalan Dr. Cipto No. 93 Semarang.

D. Tahapan Kegiatan

Tahapan dalam pelaksanaan kegiatan PPL 2 di SMK Negeri 1 Semarang adalah sebagai berikut:

1. Observasi atau Pembelajaran Model

Mahasiswa praktikan melakukan observasi langsung terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru pamong agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan keadaan siswa serta mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan melakukan pengelolaan kelas.

2. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum praktikan melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas, praktikan dengan bimbingan guru pamong membuat perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, program tahunan, program semester, materi ajar, media pembelajaran, dan sistem penilaian. Pembuatan perangkat pembelajaran ini sebagai acuan dalam pelaksanaan praktik mengajar.

3. Kegiatan Belajar Mengajar

Setelah mengadakan observasi, pembelajaran model, dan membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa praktikan mulai mengajar di kelas yang telah ditentukan oleh guru pamong. Dalam praktik mengajar praktikan di bimbing oleh guru pamong serta sebagai evaluasi bagi mahasiswa praktikan, maka setiap selesai mengajar guru pamong memberikan saran dan kritik tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan.

E. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 antara lain:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran.

Sebelum melaksanakan PBM di kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam PBM di kelas dengan bimbingan guru pamong. Adapun perangkat pembelajaran tersebut adalah terlampir.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan melaksanakan PBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam PBM praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, memberikan tugas, diskusi, dan evaluasi per KD serta mengadakan penilaian.

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan setelah Proses Belajar Mengajar, baik evaluasi dari proses pembelajaran maupun evaluasi hasil pembelajaran. Evaluasi meliputi aspek pemahaman konsep, penalaran dan komunikasi, serta pemecahan masalah.

F. Proses Bimbingan

Pada tahap bimbingan, praktikan dibimbing oleh guru pamong, kegiatan bimbingan sebagai berikut:

1. Oleh guru pamong, praktikan diberi tugas menyusun perangkat perencanaan pembelajaran, meliputi: silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, program tahunan, program semester, materi ajar, media pembelajaran, dan sistem penilaian.
2. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan dipersilahkan melakukan kegiatan pembelajaran di kelas di bawah bimbingan guru pamong.
3. Setiap selesai melakukan praktik pengajaran kelas, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pembelajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun oleh dosen pembimbing.
4. Diakhir waktu PPL diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.

G. Faktor Yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan PPL

Waktu pelaksanaan PPL di SMK Negeri 1 Semarang dijumpai banyak faktor, baik itu yang mendukung maupun menghambat pelaksanaan PPL tersebut.

Faktor-faktor yang mendukung antara lain:

1. Kesiapan pihak sekolah dalam membantu dan mendukung berlangsungnya pelaksanaan PPL 2 dalam bentuk:

- a. Telah tersusunnya jadwal kegiatan mahasiswa selama waktu pelaksanaan PPL 2 di SMK Negeri 1 Semarang.
 - b. Penyediaan tempat untuk mahasiswa sehingga mendukung dalam melakukan diskusi dan musyawarah tentang kegiatan mahasiswa selama waktu PPL.
 - c. Penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar.
 - d. Pemberian kesempatan bagi mahasiswa untuk berkreasi dan berinovasi dalam pengembangan jurusan.
2. Terjalannya hubungan yang harmonis antara praktikan dengan komite sekolah, kepala sekolah, guru, staf tata usaha, karyawan, dan siswa.
 3. Terjalannya hubungan yang baik antara mahasiswa praktikan dalam membantu jika salah satu mahasiswa praktikan ada yang mengalami permasalahan.

Adapun faktor yang menghambat antara lain:

Adapun faktor yang menghambat kegiatan praktikan dalam melaksanakan PPL 2 khususnya dalam kegiatan belajar mengajar yaitu adanya siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru dan penguasaan kelas oleh praktikan yang kurang maksimal.

REFLEKSI DIRI

Muhammad Gilang Bhaskoro (5201409085) Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) SMK Negeri 1 Semarang. Pendidikan Teknik Mesin, S1.

Program PPL adalah program pendidikan yang dilaksanakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara baik sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan sebagai tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermoral, sesuai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial, serta dapat dibanggakan lembaga atau satuan pendidikan, masyarakat, dan bangsa Indonesia. Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan sebagai latihan bagi calon tenaga pendidik; seperti halnya dengan praktik non keguruan bagi para calon konselor, fasilitator dan tenaga kependidikan lain.

Dalam hubungannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, para calon guru perlu mempersiapkan berbagai hal yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan era globalisasi; dimana hal ini juga mempengaruhi sisi psikologis para siswa. Berhubungan dengan hal ini, Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai fasilitas untuk menguji kesiapan para calon pendidik dalam menangani para murid dan manajemen kelas yang selalu berkembang setiap tahunnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) periode angkatan tahun 2009 yang diadakan mulai tanggal 1 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012 dibagi menjadi dua periode, yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 bertujuan untuk mengamati sekolah (observasi) guna melihat keadaan dan situasi sekolah sebelum mengajar para siswa secara langsung. PPL 2 adalah periode dimana calon pendidik akan mengajar siswa secara langsung minimal 7 kali mengajar ditambah satu ujian yang amati oleh penguji. Sekolah yang merupakan tempat kami bertugas adalah SMK Negeri 1 Semarang yang terletak di Jalan Dr. Cipto no. 93.

Laporan ini guna memenuhi syarat sebagaimana disebutkan dalam persyaratan penuntasan tugas PPL 1. Masa observasi dilakukan mulai tanggal 1 Agustus 2012 sampai 11 Agustus 2012; selama kurang lebih 2 minggu. Dalam masa observasi tersebut, para praktikan PPL akan mengobservasi keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, tata tertib, dan bidang pengelolaan administrasi.

Refleksi diri adalah catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara umum terkait pelaksanaan pembelajaran dan sarana prasarana pendukung di sekolah latihan.

1. Kekuatan Dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan

Kelebihan mata pelajaran kompetensi kejuruan yang meliputi standar kompetensi melaksanakan penanganan material secara manual yaitu :

- a. Siswa bidang studi teknik pemesinan dapat mengetahui macam-macam teknik mengangkat beban.
- b. Siswa mengetahui macam-macam alat yang digunakan dalam memindahkan barang sesuai dengan jenis dan bentuknya.
- c. Pelaksanaan pemindahan akan lebih aman dan efisien dengan alat yang sesuai.
- d. Mata pelajaran ini dapat menjadi bekal bagi para siswa pada saat prakerin atau kelak pada saat bekerja di dunia industri.

Kelemahan mata pelajaran kompetensi kejuruan yang meliputi standar kompetensi melaksanakan penanganan material secara manual yaitu :

- a. Ada beberapa siswa yang sukar memahami pelajaran melaksanakan penanganan material secara manual.
- b. Tidak semua siswa dapat memvisualisasikan gambar alat secara fungsional.
- c. Terjadi ketidakdisiplinan dalam penggunaan alat yang tidak sesuai dengan fungsi sebenarnya.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Secara keseluruhan, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar pelajaran kompetensi kejuruan di SMK Negeri 1 Semarang yang meliputi ruang kelas, fasilitas sekolah, serta keberadaan laboratorium teknik pemessinan merupakan potensi sekolah yang dapat dimanfaatkan secara baik oleh guru untuk mencapai kompetensi dasar. Namun, kegiatan KBM akan lebih kreatif, menarik, dan inovatif jika disediakan media pembelajaran atau LCD di masing-masing kelas untuk mendukung kegiatan belajar mengajar serta tuntutan dunia pendidikan yang tidak hanya bertaraf internasional dan juga berteknologi tinggi serta meningkatkan kemampuan tenaga pendidik.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan PPL di sekolah latihan adalah Bapak Nyono Hadi Saputro, S.Pd. yang berkenan memberikan ilmu, arahan, bimbingan, dan masukan kepada praktikan terkait masalah pengenalan lapangan dan gambaran praktik mengajar dalam kelas. Selain itu, beliau adalah seorang guru yang profesional, ramah, sabar, dan komunikatif dalam menciptakan pembelajaran dalam kelas.

Dosen pembimbing praktikan PPL adalah Bapak Drs. Masugino, M.Pd. yang berkenan memberikan ilmu, arahan, bimbingan, dan masukan kepada praktikan. Beliau adalah dosen yang ramah, sabar dan disiplin dalam melaksanakan pembelajaran kreatif dan mandiri di dalam kelas.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 1 Semarang sudah cukup baik. Hal tersebut didukung dengan kelengkapan laboratorium untuk praktik dan tenaga pendidik serta tenaga kependidikan yang profesional dalam bidangnya. Kegiatan belajar mengajar sudah bagus sesuai dengan rpp dan silabus. Penggunaan model pembelajaran juga sudah sesuai dengan pola kurikulum tingkat satuan pendidikan. Banyak sekali prestasi yang diraih peserta didik seperti menjuarai beberapa lomba tingkat Kota Semarang bahkan di tingkat Provinsi Jawa Tengah.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL, praktikan telah mendapatkan mata kuliah kependidikan yang mendukung profesi sebagai guru, antara lain, pengantar ilmu pendidikan, psikologi pendidikan, manajemen sekolah, bimbingan konseling, evaluasi pembelajaran, perencanaan dan pembelajaran inovatif dan microteaching. Selain itu praktikan juga telah Mengikuti pembekalan PPL, namun demikian praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata pada kondisi siswa yang berbeda dan manajemen kelas sehingga praktikan masih perlu banyak belajar. Praktikan menyadari bahwa kemampuan mengajar dan mengelola kelas masih sangat kurang karena praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik. Namun dengan bimbingan dari guru pamong dan guru-guru lain, praktikan menerima banyak masukan untuk meningkatkan kemampuan diri praktikan untuk menghadapi situasi di kelas.

6. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1, hasil observasi praktikan yaitu dapat lebih mengerti bagaimana menjadi seorang pendidik yang profesional secara keseluruhan meskipun praktikan masih sangat jauh dari sempurna. Keterampilan dalam hal mengajar sedikit banyak semakin bertambah dan praktikan juga semakin mengerti akan peran, fungsi, dan tanggung jawab seorang tenaga pendidik. Seorang guru berperan untuk menjadi teladan yang baik secara karakteristik, ucapan, maupun perilaku sehingga seorang guru mampu menjalankan fungsinya untuk mendidik peserta didik dan mencerdaskan baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik serta dapat bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Saran untuk SMK Negeri 1 Semarang adalah supaya terus menerus berusaha meningkatkan kualitas pendidikan agar semakin lebih baik dan maju dari segi model pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran yang ada secara optimal sehingga visi dan misi sekolah dapat tercapai secara maksimal.

Untuk Unnes hendaknya terus menjalin kerjasama yang baik dan harmonis dengan lembaga-lembaga lain serta pemberian pembekalan yang optimal bagi mahasiswa praktikan agar mahasiswa siap terjun di lapangan. Dan ke depannya supaya Unnes mampu mencetak generasi muda yang sesuai visi misi Unnes, lebih profesional, berkarakter baik, berbudi pekerti luhur sesuai tri dharma perguruan tinggi, beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME.

Semarang, 9 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Nyono Hadi Saputro, S.Pd.
NIP. 19600910 1988031010

Muhammad Gilang Bhaskoro
NIM. 5201409085